

Nama: Najwa Denita Syafitri

NPM: 2413031065

Kelas: 2024 B

## TEORI AKUNTANSI

### Studi kasus Pertemuan 15 (2)

Perusahaan teknologi Indonesia, PT Cerdas Digital, menggunakan sistem berbasis AI untuk melakukan penilaian otomatis atas aset tetap dan properti investasi berdasarkan data pasar real-time dan analisis big data. Sistem ini diklaim dapat menentukan nilai wajar secara cepat dan akurat.

Namun, auditor eksternal mempertanyakan keandalan dan objektivitas dari hasil penilaian tersebut, karena AI dianggap sebagai "black box", di mana proses pengambilan keputusan tidak selalu dapat dijelaskan secara transparan.

Pertanyaan:

1. Bandingkan pendekatan tradisional penilaian fair value dengan pendekatan berbasis AI dari perspektif teori akuntansi.
2. Identifikasi dan analisis implikasi epistemologis (sumber dan validitas pengetahuan akuntansi) dari penggunaan AI dalam penentuan fair value.
3. Usulkan strategi akuntabilitas dan pelaporan yang dapat memastikan bahwa pendekatan AI tetap sesuai dengan standar akuntansi internasional (IFRS 13).

Jawab:

1. Perbandingan penilaian fair value
  - a. Pendekatan tradisional:
    - Dilakukan oleh penilai manusia.
    - Berdasar data pasar, observasi lapangan, dan pertimbangan profesional.
    - Prosesnya transparan dan mudah dijelaskan ke auditor.
  - b. Pendekatan AI:
    - Menggunakan data besar dan informasi pasar real-time.
    - Lebih cepat dan bisa menilai banyak aset sekaligus.

- Tapi cara AI “mengambil keputusan” sulit dijelaskan, sehingga auditor khawatir soal keasliannya.

## 2. Implikasi epistemologis (sumber & validitas pengetahuan)

- Sumber pengetahuan berubah: dari judgement manusia menjadi pola yang ditemukan algoritma.
- Risiko kecondongan dan kesalahan: kalau data yang dipakai AI salah atau tidak lengkap, hasilnya juga salah.
- Kurang transparan: sulit menjelaskan mengapa AI memberi nilai tertentu.
- Penilaian manusia tetap penting: manusia tetap harus menilai apakah hasil AI masuk akal.

## 3. Strategi agar penggunaan AI tetap sesuai IFRS 13

### a. Governance & pengawasan model

- Catat model AI yang digunakan, siapa yang bertanggung jawab, dan versi model.
- Lakukan pengecekan rutin (validasi, backtesting).

### b. Transparansi & penjelasan hasil AI

- Buat dokumentasi yang menjelaskan cara kerja AI dengan bahasa sederhana.
- Tetap ada penilaian manusia untuk aset yang penting.

### c. Kualitas data

- Pastikan data yang dipakai AI dapat dipercaya dan dapat ditelusuri sumbernya.

### d. Pengungkapan dalam laporan keuangan

- Jelaskan metode AI, data yang digunakan, tingkat ketidakpastian, dan peran manusia dalam penilaian.

### e. Peran auditor

- Auditor harus memeriksa data, cara kerja model, dan kontrol internal, bukan hanya angka akhirnya.